

BAB III

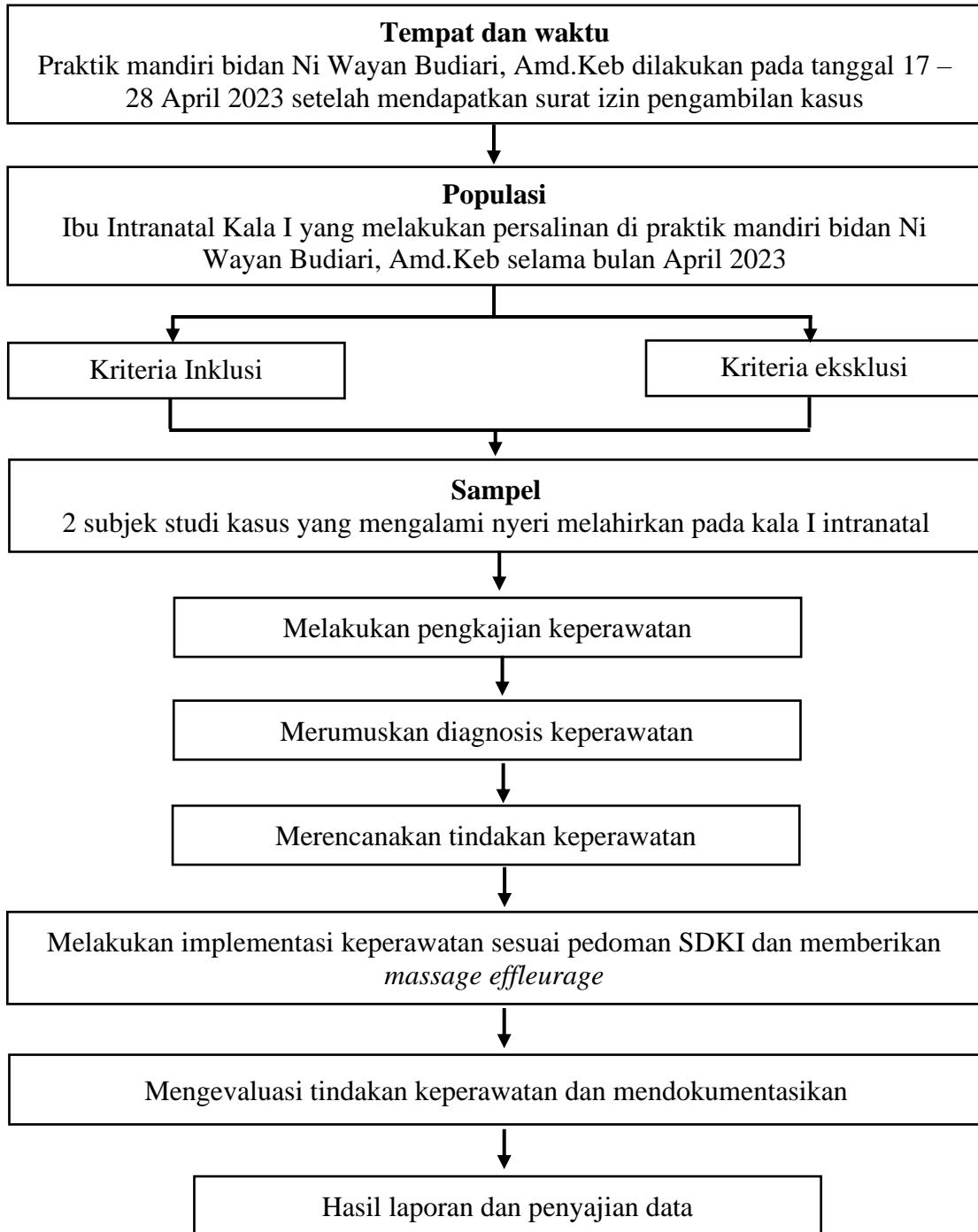
METODE

A. Jenis Penelitian

Desain penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif pada ibu kala I intranatal yang ada di praktik mandiri bidan Ni Wayan Budiari, Amd.Keb dengan 2 kasus kelolaan yang mengalami nyeri melahirkan. Metode penelitian kuantitatif deskriptif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah diperoleh dengan apa adanya. Memaparkan sebagaimana adanya data yang didapat saat penelitian dilakukan dan tanpa menjelaskan bentuk hubungan diantara variabel, maupun menganalisisnya atau menguji hipotesisnya merupakan tugas utama penelitian deskriptif (Abdullah, 2018).

Karya tulis ilmiah ini menggunakan metode studi kasus. Metode studi kasus merupakan rancangan penelitian yang melibatkan kajian mendalam terhadap suatu unit penelitian. Keunggulan dari penelitian studi kasus ini adalah penilaiannya yang detail meskipun jumlah respondennya sedikit, sehingga mendapatkan gambaran yang jelas tentang suatu unit (Nursalam, 2016). Dalam studi kasus ini, peneliti mengambil judul “Asuhan Keperawatan Nyeri Melahirkan Dengan Intervensi *Massage Effleurage* pada Ibu Intranatal Kala I di Praktik Mandiri Bidan Tahun 2023”.

B. Alur Penelitian



Gambar 1 Alur penelitian/pengelolaan kasus karya ilmiah akhir ners

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Pengambilan kasus dalam penelitian karya ilmiah akhir ners dilakukan di Praktik mandiri bidan Ni Wayan Budiari, Amd.Keb yang berada di kabupaten Tabanan. Waktu dari pengajuan judul hingga berakhirnya penelitian karya tulis ilmiah ini dimulai pada bulan Maret sampai Mei 2023. Asuhan keperawatan dilakukan pada tanggal 17 – 28 April 2023 setelah mendapatkan izin dari pihak bidan Ni Wayan Budiari, Amd.Keb untuk pengambilan kasus.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam pembuatan karya ilmiah akhir ners ini yaitu seluruh ibu intranatal yang melakukan persalinan di praktik mandiri bidan Ni Wayan Budiari, Amd.Keb Kabupaten Tabanan selama bulan April 2023.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam studi kasus ini yaitu 2 ibu kala I intranatal dengan nyeri melahirkan. Kriteria subjek kasus dari studi kasus ini adalah sebagai berikut.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adaah karakteristik umum subjek penelitian dari populasi target yang dapat diakses dan prospektif (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi dalam studi kasus ini yaitu sebagai berikut.

- 1) Ibu kala I intranatal yang melakukan persalinan spontan di praktik mandiri bidan Ni Wayan Budiari, Amd.Keb
- 2) Ibu yang mengalami keluhan nyeri pada perut seperti mulas-mulas.

3) Ibu yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent*.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria yang menghilangkan subjek atau sampel yang tidak memenuhi kriteria inklusi atau tidak layak dari suatu studi dikarenakan berbagai sebab (Nursalam, 2016). Kriteria eksklusi dalam penelitian adalah sebagai berikut.

- 1) Ibu yang memiliki komplikasi persalinan
- 2) Ibu yang mengalami cedera akut, demam, edema, penyakit kulit, luka bakar, patah tulang dan pengapuran pembuluh darah arteri
- 3) Ibu yang mengundurkan diri ditengah proses penelitian

A. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diambil langsung dari subjek penelitian dengan alat ukur dan pemeriksaan, sedangkan data sekunder diperoleh dari rekam medis. (Sugiyono, 2019). Jenis data yang diperoleh dalam studi kasus ini yaitu data primer dengan menggunakan teknik wawancara, meliputi identitas ibu, riwayat kesehatan ibu, dan keluhan ibu saat melahirkan secara subjektif, serta dengan cara observasi langsung terhadap subjek penelitian, meliputi pemeriksaan fisik dan psikososial, serta keluhan ibu saat melahirkan secara objektif.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan terhadap subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang dibutuhkan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016). Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut.

- a. Pengurusan surat izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan dengan nomor surat PP.08.02/020/0917/2023.
- b. Setelah mendapatkan izin penelitian dari Bidang Pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar surat diajukan kepada bidan Ni Wayan Budiari, Amd.Keb melalui pendekatan formal.
- c. Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan pengumpulan data dengan menunggu subjek studi kasus sesuai kriteria inklusi dan eksklusi di Praktik mandiri bidan Ni Wayan Budiari, Amd.Keb
- d. Setelah mendapatkan subjek studi kasus, peneliti melakukan pendekatan secara informal kepada responden dan menjelaskan maksud dan tujuan. Setelah responden bersedia untuk diteliti, responden diberikan lembar *informed consent* untuk ditandatangani.
- e. Melakukan pengkajian menggunakan cara wawancara dan observasi, seperti pengukuran vital sign, pemeriksaan fisik dan psikososial kepada responden yang telah bersedia untuk diteliti.
- f. Melakukan analisis data menggunakan data yang diperoleh dan merumuskan diagnosis keperawatan, serta menetapkan rencana keperawatan sesuai dengan SDKI, SLKI, dan SIKI

- g. Peneliti dengan didampingi bidan memberikan intervensi *massage effleurage* kepada responden setelah didiagnosis dengan nyeri melahirkan pada kala I intranatal.
- h. Setelah rangkaian terapi yang diberikan selesai, peneliti mendokumentasikan evaluasi responden terhadap intervensi yang telah diberikan.

3. Instrumen pengumpulan data

- a. Dokumentasi
 - 1) Format pengkajian keperawatan intranatal
 - 2) Alat tulis (buku dan bolpoint)
 - 3) Buku referensi atau pedoman
- b. Alat observasi dan pemeriksaan fisik
 - 1) Tensimeter
 - 2) Termometer
 - 3) *Doppler* (bekerjasama dengan bidan)
- c. Alat intervensi *massage effleurage*
 - 1) Minyak pelumas (misal minyak zaitun atau baby oil)
 - 2) Handuk
 - 3) Tissue

B. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data adalah proses pengumpulan data atau ringkasan data berdasarkan sekelompok data mentah dengan menggunakan formula tertentu untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan (Setiadi, 2013). Pengolahan data dalam

pembuatan karya ilmiah akhir ners, khususnya dengan cara penyuntingan, merupakan pengukuran data yang meliputi penyelesaian data yang kurang dan pemilihan data yang diperlukan. (Setiadi, 2013).

Data penting terkait dengan informasi pasien untuk mengidentifikasi masalah, serta kebutuhan perawatan dan kesehatan pasien. Pengumpulan data merupakan langkah pertama dalam proses keperawatan. Dari data yang diperoleh melalui asesmen, diperoleh data dasar mengenai masalah yang dihadapi pasien. Data dasar kemudian akan digunakan untuk menentukan diagnosis keperawatan, perencanaan asuhan keperawatan, dan tindakan keperawatan untuk mengatasi masalah pasien (Rambe, 2019).

Pengumpulan data dimulai saat ibu mengalami kala I persalinan, karena nyeri melahirkan mulai terasa saat sudah memasuki kala I dan dibawa ke ruang persalinan (*initial assessment*), selama ibu dirawat secara terus-menerus (*ongoing assessment*), serta pengkajian ulang untuk menambah/melengkapi data (*re-assessment*) (Rambe, 2019).

2. Analisis data

Dalam studi kasus ini, setelah pengumpulan data dilakukan analisis data dengan analisis deskriptif. Analisis data dilakukan sejak peneliti berada di lapangan, pengumpulan data, hingga data terkumpul (Nursalam, 2016).

Teknik analisis data yang digunakan antara lain adalah dengan menceritakan kembali tanggapan yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data yang diperoleh melalui observasi kemudian diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang

ada digunakan sebagai literatur untuk membuat rekomendasi intervensi tersebut. Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut (Nursalam, 2016).

a. Mereduksi data

Data yang terkumpul hasil wawancara dan observasi dalam bentuk catatan lapangan akan dijadikan satu dalam bentuk catatan terstruktur dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif.

b. Penyajian data

Penyajian data disesuaikan dengan desain deskriptif studi kasus yang dipilih dalam studi kasus. Data yang disajikan secara tekstural/naratif dan kemungkinan disertai ungkapan verbal dari subjek studi kasus merupakan data yang menggambarkan identitas klien.

c. Kesimpulan

Data tersaji kemudian dibandingkan dan dibahas dengan hasil penelitian dari berbagai sumber literatur secara teoritis dan evaluasi. Data yang telah dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, serta evaluasi.

C. Etika Penelitian

Dalam penelitian ilmu keperawatan, hampir 90% subjek yang digunakan adalah manusia, sehingga peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilakukan supaya peneliti tidak menggar hak-hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek penelitian (Nursalam, 2016). Menurut Mappaware (2019), setiap penelitian kesehatan yang melibatkan manusia sebagai subjek, wajib didasarkan pada tiga prinsip etik (kaidah dasar moral), yaitu:

1. Respect for persons

Responden harus mendapatkan hal-hal dan informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Peneliti juga harus memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi. Untuk menghormati martabat responden, peneliti harus menyiapkan formulir persetujuan.

2. Beneficence

Peneliti memberikan sesuatu yang berguna bagi responden, bukan sekedar menghasilkan data yang diperoleh melainkan memberi manfaat baik secara langsung dan tidak langsung bagi responden.

3. Justice

Seorang peneliti wajib memiliki prinsip keterbukaan dan adil, yaitu dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin responden memperoleh perlakuan dan keuntungan yang setara, tanpa membedakan jenis kelamin, agama, etnis, dan lainnya.